

PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU ASY-SYIFA KOTA JAMBI

Bheta Adi Laelia, Kiki Fatmawati

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: bhetaadilaelia18@gmail.com

Abstrak. Implementasi Kurikulum Merdeka menuntut inovasi pembelajaran melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM), namun dalam praktiknya di SDIT Asy-Syifa Kota Jambi masih ditemui kendala seperti minimnya pelatihan guru, keterbatasan literasi digital, akses internet tidak stabil, dan manajemen waktu yang kurang optimal, sehingga pemanfaatan platform belum maksimal. Penelitian studi kasus kualitatif melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terhadap kepala sekolah, wakil kurikulum, dan guru kelas V.A mengungkap bahwa meskipun PMM telah digunakan untuk mengakses modul ajar, pelatihan mandiri, dan berbagi praktik baik, sekolah menerapkan solusi seperti penguatan infrastruktur TIK dan komunitas belajar guru untuk meningkatkan efektivitas PMM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meski ada tantangan dalam adopsi teknologi pendidikan, PMM berkontribusi positif terhadap pembelajaran berdiferensiasi dan memerlukan dukungan sistemik untuk optimalisasi pembelajaran abad 21 di lingkungan sekolah.

Kata Kunci : *Platform Merdeka Mengajar, Kurikulum Merdeka, Sekolah Dasar Islam Terpadu*

Abstract. *The implementation of the Merdeka Curriculum requires innovative learning through the Merdeka Mengajar Platform (PMM), yet in practice at SDIT Asy-Syifa Jambi City, challenges such as limited teacher training, low digital literacy, unstable internet access, and poor time management hinder the platform's optimal utilization. This qualitative case study, employing observation, interviews, and document analysis involving the principal, curriculum coordinator, and fifth-grade teachers, reveals that while PMM has been used for accessing teaching modules, self-paced training, and sharing best practices, the school has implemented solutions like strengthening ICT infrastructure and establishing teacher learning communities to enhance PMM's effectiveness. The findings indicate that despite challenges in educational technology adoption, PMM positively contributes to differentiated learning and requires systemic support to maximize 21st-century learning in the school environment.*

Key Word: *Independent Teaching Platform, Independent Curriculum, Integrated Islamic Elementary School.*

PENDAHULUAN

Platform merdeka mengajar diluncurkan oleh kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (kemendikbudristek), merupakan platform digital yang dirancang untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka.

Platform ini menyediakan berbagai sumber belajar, materi ajar, dan alat bantu pembelajaran yang dapat diakses oleh guru dan siswa secara mudah dan fleksibel. Platform merdeka mengajar menyediakan berbagai macam pelatihan dan pengembangan diri bagi guru untuk meningkatkan kompetensi

guru dalam menerapkan kurikulum merdeka dan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi dalam kurikulum merdeka menciptakan peluang untuk meningkatkan akses terhadap sumber daya pendidikan digital dan menanamkan teknologi dalam pembelajaran (Fatmawati, 2024a). Namun, dalam praktiknya, masih banyak guru dan sekolah yang belum optimal dalam memanfaatkan teknologi digital khususnya pada Platform merdeka mengajar. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya akses internet, kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan platform digital, dan kurangnya dukungan dari pihak sekolah. Padahal platform merdeka mengajar ini sangat berguna sekali karena para guru biasanya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau modul ajar dulu dan sekarang sudah disediakan diplatform merdeka mengajar, guru tinggal mengambil dan apabila tidak sesuai dengan keadaan dengan sekolah tersebut bisa dimodifikasi. Selain modul ajar ada video pembelajaran dan masih terdapat berbagai fitur lain yang dapat dimanfaatkan.

Kurikulum merdeka menuntut para guru, peserta didik, serta orangtua membangun suasana yang bahagia di

lingkungan mereka. Kurikulum merdeka menjadi solusi tepat untuk menghadapi kondisi Indonesia menuju era 4.0. Era yang semua hal tidak terlepas dari digitalisasi. Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi yang semakin pesat menjadi tantangan tersendiri dalam menghadapi munculnya abad kreatif. Kurikulum merdeka mendorong penggunaan teknologi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka dalam menggunakan teknologi pemerintah merancang platform merdeka mengajar (Yunus, 2022).

Kurikulum merupakan salah satu alat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Hidayani (2018) menjelaskan kurikulum menempati posisi sentral dalam seluruh ragam kegiatan pendidikan, kurikulum harus mampu meningkatkan kualitasnya, dimana kurikulum harus bisa menyesuaikan dengan situasi setiap sekolah baik, memperhatikan kebutuhan dan tahap perkembangan peserta didik, untuk terciptanya tujuan pendidikan. Adapun Indarta (2022) memaparkan pengembangan perbaikan kurikulum dikatakan efektif jika pengembangan tersebut sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan, relevansi,

fleksibilitas, kontinuitas, praktis, dan efektivitas. Oleh karena itu, untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, kurikulum yang diterapkan berkembang, menyesuaikan dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan perlu dilakukan evaluasi kajian sejauh mana efektivitas penerapan kurikulum (Dewi Rahmadayani, 2022).

Penerapan kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan untuk menggunakan perangkat, sumber dan bahan ajar sehingga pembelajaran dapat menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Adanya berbagai perubahan dalam pendidikan diharapkan kurikulum merdeka dan platform merdeka mengajar mampu mengatasi permasalahan yang ada seperti meningkatkan literasi numerasi peserta didik, mampu meningkatkan sumber daya pendidik yang berkualitas dan terampil dalam menggunakan teknologi, serta memudahkan pendidik dalam menyediakan sumber belajar yang inovatif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Islam Terpadu Asy-Syifa Kota Jambi bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka dan juga memanfaatkan penggunaan

teknologi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah tersebut yaitu dengan memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Guru yang menjadi wali kelas di kelas V.A juga menjelaskan bahwa sedang mengikuti PPG dalam jabatan dan memanfaatkan teknologi platform merdeka mengajar dalam membuat modul ajar serta metode dan model pembelajaran yang digunakan dalam membuat tugas video Ujian Kinerja (UKin) dalam melaksanakan PPG. Pada pembelajaran guru juga menerapkan pembelajaran berkelompok dengan tingkat kemampuan dan gaya belajar yang berbeda-beda (Berdiferensiasi) dengan memanfaatkan platform merdeka mengajar sebagai referensi pembelajaran. Platform merdeka mengajar sangat membantu guru dalam mencari referensi seperti modul ajar media pembelajaran dan lainnya yang dapat menunjang pembelajaran. Dampak positif yang dirasakan oleh guru adalah menjadi lebih terstruktur dan memiliki banyak referensi dalam melakukan variasi pembelajaran kepada peserta didik. Kesulitan yang dialami guru apabila terjadi kendala pada jaringan internet kurangnya waktu dan kesempatan untuk mengakses Platform Merdeka Mengajar serta masih

diperlukannya adaptasi dan pelatihan yang komprehensif untuk mengakses fitur-fitur yang ada pada platform tersebut.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Marisana et al., 2023) membahas mengenai “Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar”. Hasil temuan dalam studi ini adalah bahwa penggunaan platform merdeka mengajar sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi guru di sekolah dasar sangat penting dan membantu dalam proses pembelajaran. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Arnes et al., 2023) dengan judul penelitian “Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar oleh Guru PPKn untuk akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka”. Guru termotivasi untuk terus belajar, mengajar dan berkarya melalui ekosistem yang dibangun di platform merdeka mengajar. Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan oleh (Hidayati, et al., 2024) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Peningkatan Kompetensi Guru pada Kurikulum Merdeka”. Platform merdeka mengajar merupakan wadah yang tepat untuk meningkatkan kompetensi, inovasi, dan

kreatifitas guru khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jiwan. Dimana semakin guru mempelajarinya, semakin banyak ilmu dan keterampilan yang didapatkan.

Adapun penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas oleh (Syafitri et al., 2023) dengan judul “Perspektif Guru Menggunakan Platform Merdeka Mengajar Pada Proses Penyusunan Perangkat Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas Taman Siswa Kisaran”. Dapat disimpulkan bahwa platform merdeka belajar dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi guru dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran. Namun, perlu diingat bahwa manfaat tersebut dapat dirasakan secara optimal jika guru memiliki pengalaman, keahlian teknologi, dan kebutuhan spesifik yang sesuai. Selanjutnya Penelitian (Sari et al., 2023) dengan judul “Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Di Sekolah Menengah Atas Al Muhammad Cepu”. Sebagian besar guru telah mengerjakan topik yang ada pada aplikasi Platform Merdeka Mengajar, dan Sebagian kecil yang melakukan aksi nyata dan mendapatkan sertifikat, hal ini perlu adanya motivasi dan perhatian khusus baik dari pimpinan maupun guru untuk

menyelesaikan platform merdeka mengajar agar dapat meningkatkan pemahaman dan menghasilkan karya pada implementasi kurikulum merdeka sehingga kompetensi guru terus dapat diasah dan meningkat.

Berdasarkan dari uraian yang dipaparkan diatas, telah banyak penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas sejauh ini belum banyak terlihat penelitian mengenai Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar Islam Terpadu. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar dengan judul penelitian “Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Islam Terpadu Asy-Syifa Kota Jambi”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman yang mendalam mengenai pemanfaatan platform merdeka mengajar. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang kompleks, yaitu tentang pengalaman guru dalam pemanfaatan platform merdeka mengajar, kendala apa yang dihadapi dalam pemanfaatan platform merdeka

mengajar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut (Sugiyono, 2016). Studi Kasus adalah metode penelitian kualitatif yang mengkaji secara mendalam suatu fenomena. Dengan fokus menggunakan pendekatan deskriptif. Peneliti ingin mendeskripsikan dan memahami bagaimana pemanfaatan platform merdeka mengajar. Dengan demikian, pendekatan deskriptif dapat membantu menjelaskan pemanfaatan platform merdeka mengajar dalam kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Islam Terpadu Asy-Syifa Kota Jambi secara detail dan menyeluruh serta memberikan gambaran yang jelas. Sehingga peneliti dapat menggunakan data yang dikumpulkan untuk mendeskripsikan strategi tersebut dalam konteks yang lebih luas.

Sumber data dalam penelitian terfokus pada kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, dan guru wali kelas V.A. Informan dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria inklusi mempertimbangkan pengalaman (Fatmawati, 2024b). Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data melalui tahap penyajian data,

reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan data dilakukan cara triangulasi. (Sugiyono, 2017) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik dan cara kuantifikasi lainnya (Hasibuan et al., 2022).

HASIL PENELITIAN

Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar merupakan instrumen penting dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Pada Platform Merdeka Mengajar ini menyediakan berbagai sumber belajar untuk membantu guru menerapkan kurikulum merdeka, platform Merdeka Mengajar menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan guru untuk belajar dan berkarya. Fitur ini mencakup kurikulum merdeka, kegiatan belajar mengajar seperti asesmen siswa,

perangkat ajar, pengembangan diri pelatihan mandiri dan komunitas, dan mencari inspirasi seperti video inspirasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, pemanfaatan platform Merdeka Mengajar dalam Kurikulum Merdeka di SDIT Asy-Syifa telah dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan walaupun belum optimal penggunaannya karena guru masih memanfaatkan beberapa fitur saja dari sekian banyak fitur yang ada di PMM. Guru mengungkapkan bahwa PMM dapat membantu implementasi Kurikulum Merdeka, PMM dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar.

Platform Merdeka Mengajar merupakan platform digital yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menyediakan berbagai sumber belajar, pelatihan, dan wadah kolaborasi guru. Dari hasil penelitian Pada Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terdapat kendala tertentu yang dihadapi diantaranya seperti kurangnya akses internet, keterampilan digital, dan manajemen waktu. Sekolah Dasar Islam Terpadu Asy-Syifa telah menggunakan tambahan akses Internet

yaitu Wi-Fi. Namun dalam penggunaan jaringannya masih belum dapat menjangkau semua ruangan yang ada terutama ruangan yang jauh dari router Wi-Fi itu dipasang. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menganalisis bahwa meskipun Platform Merdeka Mengajar telah menyediakan berbagai fitur tetapi dalam pemanfaatannya masih terkendala beberapa hal diantaranya seperti akses internet yang kadang kurang mendukung, minimnya pelatihan, dan kurangnya waktu guru untuk mengakses PMM.

Berdasarkan kendala-kendala yang terjadi, maka diperlukan solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Berdasarkan hasil observasi solusi terhadap kendala pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam Kurikulum Merdeka yaitu sekolah sudah menambah akses internet dengan memasang jaringan Wi-Fi dan membuat komunitas belajar untuk mendukung pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti adapun solusi yang diterapkan kepala sekolah, Wakil kepala kurikulum dan Guru di SDIT Asy-Syifa Kota Jambi bahwa solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam Kurikulum Merdeka

yaitu menambah akses jaringan internet dengan cara memasang Wi-Fi. Selain itu, bertanya dan berdiskusi ke teman sejawat seperti operator sekolah, kepala sekolah dan guru yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Kepala Sekolah juga mengimbau guru untuk peduli dan inisiatif dalam membuka Platform Merdeka Mengajar karena kegunaannya banyak dan kepala sekolah Membuat Komunitas Belajar (Kombel) salah satu tujuannya untuk memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar. Karena guru banyak tidak memiliki waktu untuk mengakses PMM ini maka dibuatlah Komunitas Belajar yang terjadwal setiap minggunya.

PEMBAHASAN

Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar merupakan instrumen penting dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga sekolah harus menyesuaikan perangkat ajar yang dapat memenuhi kebutuhan di kelas dan karakteristik siswa. Refleksi merupakan elemen penting untuk profesionalisme guru dalam pembentukan inovasi dan variasi pembelajaran di kelas (Fatmawati &

Anggraini, 2022). Pada Platform Merdeka Mengajar ini menyediakan berbagai sumber belajar untuk membantu guru menerapkan kurikulum merdeka, platform Merdeka Mengajar menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan guru untuk belajar dan berkarya. Fitur ini mencakup kurikulum merdeka, kegiatan belajar mengajar seperti asesmen siswa, perangkat ajar, pengembangan diri pelatihan mandiri dan komunitas, dan mencari inspirasi seperti video inspirasi (Rohman et al., 2024). Dengan demikian, pemanfaatan platform merdeka mengajar di sekolah dasar memiliki beberapa aspek positif.

Dari hasil penelitian pemanfaatan platform Merdeka Mengajar dalam Kurikulum Merdeka di SDIT Asy-Syifa telah dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing walaupun belum optimal penggunaannya karena guru masih memanfaatkan beberapa fitur saja dari sekian banyaknya fitur yang ada di PMM. Pada pemanfaatannya fitur yang sering digunakan adalah fitur seperti pelatihan mandiri yang di dalamnya banyak berbagi pelatihan yang dapat mendukung implementasi kurikulum merdeka. Selain itu guru juga memanfaatkan fitur untuk mencari modul ajar dan juga video inspirasi yang ada dalam PMM.

Guru mengungkapkan bahwa PMM dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengadopsi modul ajar yang ada di PMM lalu video inspirasi yang dapat menginspirasi guru untuk menciptakan model, strategi pembelajaran yang beragam sehingga anak tidak bosan dalam pembelajaran karena adanya variasi pembelajaran. Selain itu, PMM dapat membantu meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar. Hal ini didukung oleh beberapa pendapat (Banna, 2024) mengatakan bahwa guru dapat mengakses berbagai ide atau inspirasi kegiatan pembelajaran yang dapat diadopsi dan diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran di kelas. Guru tidak hanya mendapat inspirasi pembelajaran tetapi guru juga bisa berbagi ide atau inspirasi kegiatan belajar dengan cara upload video-video pembelajaran atau modul ajar yang di miliki ke Platform Merdeka Mengajar. (Arnes et al., 2023) mengungkapkan bahwa Platform Merdeka Mengajar memberikan peluang kepada guru untuk belajar dan meningkatkan kompetensinya dimana saja dan kapan saja. Sejalan dengan itu (Marisana et al., 2023) mengungkapkan bahwa guru dapat meningkatkan kompetensi mereka khususnya dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. (Sumandya et al.,

2022) mengatakan bahwa Platform Merdeka Mengajar memberikan kesempatan yang sama kepada guru untuk terus belajar serta meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya dimana saja guru berada.

Platform Merdeka Mengajar merupakan platform digital yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menyediakan berbagai sumber belajar, pelatihan, dan wadah kolaborasi guru (Rohman et al., 2024). Pada Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terdapat kendala tertentu yang dihadapi diantaranya seperti kurangnya akses internet, keterampilan digital, dan manajemen waktu.

Berdasarkan hasil penelitian meskipun Platform Merdeka Mengajar telah menyediakan berbagai fitur tetapi dalam pemanfaatannya masih terkendala beberapa hal diantaranya seperti akses internet yang kadang kurang mendukung, minimnya pelatihan, dan kurangnya waktu. Dalam mengakses Platform Merdeka Mengajar di butuhkan internet sementara tidak semua guru selalu menyediakan internet. Sekolah sudah menyediakan tambahan jaringan internet yaitu Wi-Fi tetapi dalam penggunaannya belum dapat

menjangkau ruangan yang ada di sekolah khususnya ruangan yang jauh dari Wi-Fi itu dipasang. Guru juga kekurangan waktu untuk dapat mempelajari PMM karena tugas dan kegiatan yang banyak serta sekolah yang menerapkan sistem *full day*. Selain itu minimnya pelatihan menjadi kendala dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di sekolah. Hal ini didukung oleh pendapat (Marisana et al., 2023) menyebutkan bahwa masih banyak guru yang tidak fasih menggunakan Platform Merdeka Mengajar dan perlu belajar keterampilan teknologi, informasi, dan komunikasi agar mereka dapat menggunakannya dengan optimal. Sejalan dengan itu, (Banna, 2024) mengungkapkan bahwa koneksi internet yang buruk dapat mengganggu keefektifan platform dan kurangnya pelatihan teknis juga menjadi kendala, sehingga guru mengalami kesulitan dalam memanfaatkan fitur-fitur platform secara optimal.

Berdasarkan kendala-kendala yang terjadi, maka diperlukan solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Dari hasil wawancara terhadap kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru SDIT Asy-Syifa Kota Jambi, adapun beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala-

kendala yang dialami dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam Kurikulum Merdeka yaitu solusi akses internet dengan cara memasang Wi-Fi selain itu juga bertanya dan berdiskusi ke teman sejawat seperti operator sekolah, kepala sekolah dan guru yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar.

Kepala Sekolah juga mengimbau guru untuk peduli dan inisiatif dalam membuka Platform Merdeka Mengajar karena kegunaannya itu banyak dan Kepala Sekolah Membuat Komunitas Belajar (Kombel) salah satu tujuannya untuk memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar. Karena guru banyak tidak memiliki waktu untuk mengakses PMM ini maka dibuatlah Komunitas Belajar yang terjadwal setiap minggunya misalkan minggu ini membahas evaluasi mingguan dan minggu kedua untuk melaksanakan Kombel. Pematerinya bergantian dari guru yang ada di SDIT Asy-Syifa Kota Jambi sendiri. Tujuannya supaya guru-guru mempunyai potensi dan sambil melatih *public speaking* yang merupakan salah satu program semester dua. Untuk materinya memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar misalnya dengan mencari bagaimana metode pembelajaran yang

menyenangkan dan materi-materi yang lain yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat (Setiaryny, 2023) mengungkapkan bahwa perlunya pelatihan berkelanjutan terkait pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar untuk meningkatkan pemahaman terhadap fitur-fitur yang ada. membentuk tim komunitas belajar dengan tutor teman sebaya sebagai. Untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dengan memberi kesempatan guru untuk mengakses Platform Merdeka Mengajar pada hari tertentu untuk menjaga konsistensi dan mengatasi rendahnya akses Platform Merdeka Mengajar di sekolah (Ambawani et al., 2024).

KESIMPULAN

Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam intensitas penggunaannya masih kurang optimal. Dari berbagai fitur yang ada terdapat beberapa fitur yang sering diakses guru yaitu fitur pelatihan mandiri, modul ajar dan juga video inspirasi. Platform Merdeka Mengajar dapat membantu guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengadopsi modul ajar yang ada di Platform

Merdeka Mengajar lalu video inspirasi yang dapat menginspirasi guru untuk menciptakan model, strategi pembelajaran yang beragam sehingga anak tidak bosan dalam pembelajaran karena adanya variasi pembelajaran. Selain itu, juga Platform Merdeka Mengajar dapat membantu meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar.

Kendala dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dimana platform ini harus diakses menggunakan internet, sekolah sudah menyediakan akses internet yaitu Wi-Fi tetapi jaringannya masih tidak stabil untuk jangkauan kelas yang jauh dari router. Selain itu, karena guru-guru masih minim pelatihan yang langsung diasah oleh dinas setempat dan juga keterbatasan waktu dalam mengakses dan mempelajari lebih dalam Platform Merdeka Mengajar.

Solusi yang diterapkan terhadap kendala pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar adalah solusi akses internet dengan cara memasang Wi-Fi selain itu juga bertanya dan berdiskusi ke teman sejawat seperti operator sekolah, kepala sekolah dan guru yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Kepala Sekolah juga mengimbau guru untuk peduli dan inisiatif dalam membuka Platform Merdeka Mengajar karena

kegunanya itu banyak dan Kepala Sekolah Membuat Komunitas Belajar (Kombel) salah satu tujuannya untuk memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar. Karena guru banyak tidak memiliki waktu untuk mengakses PMM ini maka dibuatlah Komunitas Belajar yang terjadwal setiap minggunya misalkan minggu ini membahas evaluasi mingguan dan minggu kedua untuk melaksanakan Kombel. Pematerinya bergantian dari guru yang ada di SDIT Asy-Syifa Kota Jambi sendiri. Tujuannya supaya guru-guru mempunyai potensi dan sambil melatih *public speaking* yang merupakan salah satu program semester dua. Untuk materinya memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar misalnya dengan mencari bagaimana metode pembelajaran yang menyenangkan dan materi-materi yang lain yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

REFRENSI

- Ambawani, C. S. L., Maryani, D., & Cholidah, N. (2024). *Evaluasi dan Tindak Lanjut Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM)*. 5(2), 2121–2128.
- Arnes, A., Musparidi, M., & Yusmanila, Y. (2023). Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn

- untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 60–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4647>
- Banna. (2024). *Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru di Sekolah Dasar*. 64–78.
- Dewi Rahmadayani, A. H. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Fatmawati, K. (2024a). *Dinamika Perubahan Kurikulum Merdeka : Tantangan dan Peluang di Madrasah Swasta Ibtidaiyah Management*. 16(1), 49–76.
- Fatmawati, K. (2024b). Strategi Sekolah Dasar dalam Mengoptimalkan Kegiatan Refleksi Diri dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*.
- Fatmawati, K., & Anggraini, D. (2022). Eksplorasi Literasi Sekolah Mitra Tanoto Foundation : Best Practice Literasi Siswa Pendidikan Dasar Kiki. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 2022. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index>
- Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalbah, S. Z., Ratnaningsih, P. W., & E, A. A. M. S. (2022). Media penelitian kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January). <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Hidayati, K., Tamrin, A. ., & Cahyono, T. B. (2024). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Efektivitas Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Peningkatan Kompetensi Guru pada Kurikulum Merdeka*. 6(1), 232–240.
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139–150. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>
- Rohman, M. A., Fauziyah, A., & Atikah, C. (2024). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam implementasi kurikulum merdeka di SMPN 1 Pontang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 907–927.
- Sari, K. P., Sariman, & Mujahidin, M. (2023). *Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Di Sekolah*. 3(3), 70–79.

- Setiariny, E. (2023). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 20(1), 23–33. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v20i1.81>
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumandya, W., Widayani, N. L. M., & Nugraha, N. B. S. (2022). *Pkm. komunitas belajar guru matematika kabupaten badung dalam pelatihan pemanfaatan platfom merdeka mengajar*. 3(Desember), 169–176. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7447534>
- Syafitri, E., Nisa, K., Dalimunthe, S. I., Lubis, S. N., & Lumban Batu, W. T. (2023). Perspektif Guru Menggunakan Platfrom Merdeka Mengajar Pada Proses Penyusunan Perangkat Pembelajaran di SMA Taman Siswa Kisaran. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan*, 1, 859–865.
- Yunus, M. (2022). *Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka*. Literasi Nusantara Abadi:Malang.